

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka sebagai tahap terakhir dari penulisan tesis ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses manajemen pesantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran santri kalong di Pesantren Shohibul Barokah Indramayu, dilihat dari hasil penelitian bahwa proses manajemen pesantren dalam aspek perencanaan pembelajaran sudah dirapatkan disetiap awal tahun ajaran baru yang mana merancang kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di pesantren, kemudian pelajaran apa saja yang akan diajarkan untuk para santri. Pengajar membuat jadwal pelajaran untuk masing-masing kelasnya sesuai tingkatan-tingkatan yang ada. Untuk metode pembelajaran ngaji di marhalah Qur'an menggunakan metode sorogan, di marhalah Juz'amma menggunakan metode tahfidz, dan di marhalah Turutan 1 Putri menggunakan metode Baghdadiyyah.

Aspek pengorganisasian sudah ada struktur kepengurusan dan penentuan pengajar dimasing-masing kelas. Terdapat struktur kelasnya masing-masing, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Terkecuali untuk dikelas awal yang mana santri-santrinya masih kecil, yang perlu dibimbing secara rutin.

Aspek pelaksanaan pengasuh melihat dan mengawasi setiap pengajar bagaimana proses pelaksanaan ditugasnya masing-masing. Kemudian mengarahkan dan memotivasi para pengajar bila ada yang kurang maksimal dan salah dalam melaksanakan tugasnya. Pengajar memperhatikan perkembangan setiap santri dan mengarahkan kepada santri-santri tata cara bagaimana mereka untuk dapat meningktakan kualitas belajarnya dimasing-masing materi pelajaran dengan tekun dan sabar.

Apek pengevaluasian sudah diterapkan dengan baik disetiap rapat tahunan. Evaluasi pembelajaran dimarhalah Qur'an ada yang namanya ujian kitab jika sudah selesai materinya dan seleksi calon peserta Khotmil Qura'an bagi santri yang sudah khatam Al-Qur'an. Di marhalah Juz'amma bil Ghoib mengevaluasinya dengan mengumpulkan buku prestasi santri kalong disetiap akhir bulan yang mana buku tersebut berisi hasil setoran hafalan Juz'amma, hafalan nadzom, dan sholat 5 (lima) waktu. Di marhalah Turutan 1 Putri cara mengevaluasi hasil pembelajaran santri kalong dengan memberikan waktu atau mengkhhususkan di akhir pembelajaran untuk santri kalong yang belum bisa dan belum lancar mengajinya.

2. Dampak penerapan manajemen pesantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran santri kalong di Pesantren Shohibul Barokah Indramayu, berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan diterapkannya proses manajemen santri kalong dapat mengikuti pembelajaran ngaji maupun pembelajaran kitab dan pembelajaran yang lainnya dengan baik dan secara sistematis. Serta dengan kesabaran dan ketukunan yang pengajar lakukan, santri kalong dapat menguasai materi dengan baik. Akan tetapi ada kendala dengan waktu, karena santri-santri merupakan santri kalong, jadi ada kalanya yang seharusnya mereka berangkat mengaji tapi mereka tidak berangkat karena alasan sekolah dan alasan lainnya. Bagi santri kalong dewasa di marhalah Qur'an yang sudah SMA/SMK/MA ada keluhan di waktu kegiatan yang telah diterapkan pesantren, karena waktu yang berlebihan, dan waktu bertumpang tindihan dengan sekolah. Di marhalah Juz'amma bil Ghoib ada beberapa santri kalong yang kualahan terhadap hafalan Juz'amma-nya, karena factor tugas sekolah, dan factor di rumah. Santri kalong dapat menguasai kompetensi kepesantrenan yang telah dibuat, baik itu kelancaran ngaji dan nulis Al-Qur'an/Juz'amma/Turutan, baca dan nulis kitab/nadzom, dan materi pelajaran lainnya.

Pengajar mendapat arahan langsung dari pengasuh dan juga bertanya cara pengajarannya kepada senior atau yang lebih

berpengalaman. Kemudian memadukannya dengan apa yang dibutuhkan santri-santri yang mereka ampu. Hanya ada beberapa santri yang belum bisa mengikuti apa yang pengajar lakukan, karena santri tersebut kemampuannya kurang dibandingkan dengan teman-temanya.

Hasil pengamatan peneliti dilapangan terdapat kekurangan yaitu dalam hal penempatan tempat belajar di masing-masing kelas. Yang mana dengan jumlah santri yang sangat banyak yaitu 276 santri kalong di dalam satu aula terdapat 6 (enam) kelas saling berdampingan tanpa ada sekat atau pembatas, kemudian di depan serambi masjid ada 2 (dua) kelas yang berdampingan tanpa ada sekat atau pembatas juga. Ini berdampak kurang baik terhadap konsentrasi para santri kalong dan kurang kondisionalnya proses belajar mengajar berlangsung.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah diketahui, maka peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Saran Toritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan yang berkaitan dengan manajemen pesantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran santri kalong, juga dapat menjadi rujukan ilmiah dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan manajemen peantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran santri kalong.

2. Saran Praktis

a. Bagi Pesantren penelitian ini diharapkan bisa menerapkan manajemen pesantren dengan baik dan menyesuaikan perkembangan zaman untuk kemajuan pesantren dan peningkatan kualitas pembelajaran santri kalong. Juga dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yang dilaksanakan dengan berkelanjutan agar pesantren lebih banyak melakukan perbaikan dengan lebih baik lagi.

- b. Bagi Pengasuh Pesantren penelitian ini diharapkan dapat menjadikan makukkan serta pertimbangan dalam meningkatkan kinerja kependidikan di pesantren.
- c. Bagi Ustadz dan Ustadzah diharapkan untuk lebih mendalami dan memahami lagi setiap karakter dan kemampuan yang dimiliki santri, agar bisa menyesuaikan dan bisa menerapkan proses manajemen pesantren di kelas yang mereka ampu.
- d. Bagi Anak/Santri diharapkan untuk terus semangat dan lebih giat lagi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan landasan/pedoman kita sebagai ummat Islam, serta terapkan dalam kegiatan sehari-hari agar lebih bermanfaat. Dan apabila mengalami kesulitan disarankan tidak mudah menyerah, jika tidak bisa mengerjakan teruslah berusaha seperti bertanya kepada teman, ustadz/ah, dan orang tua.
- e. Bagi Pembaca dan Peneliti Lanjutan diharapkan semoga bermanfaat dan bisa memotivasi serta dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama. Dan disarankan untuk mencari dan membaca referensi yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.